

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang laporan keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri tahun 2011-2014. Objek penelitian terdiri dari dua bank meliputi Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan untuk tahun 2011 sampai 2014. Profil singkat Bank Syariah Mandiri yaitu terbentuknya Bank Syariah Mandiri melalui perjalanan yang panjang bermula dari merger empat bank meliputi Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo.

Merger tersebut membentuk bank baru yang bernama PT Bank Syariah Mandiri (Persero) sejak tanggal 31 Juli 1999. Profil singkat Bank BNI Syariah Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang, syariah sebagai berikut:

Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, yakni : Jakarta (dua cabang), Bandung, Makassar dan Padang Seiring dengan

perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2002 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang. Hasil analisis data dapat dilihat pada penjelasan berikut :

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) , dan *Standart Deviation*, nilai *Minimum dan maximum* serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu *Profit Sharing (Y)* , *Deposito (X₁)* dan *Tabungan Mudharabah (X₂)*. Selama periode penelitian dari tahun 2011 sampai 2014..

Tabel 4.1

Hasil Analisis Descriptive Statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit Sharing	31	2612.00	31675.00	1.25074	6502.09939
Deposito	31	99835.00	4.226	1.37436	8.604595
Tabungan Mudharabah	31	4.075	5.406	2.20636	1.269106
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) 31 yang berasal dari sampel Bank Umum Syariah yaitu Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri tahun 2011 sampai 2014.

Variable (Y) *Profit Sharing Mudharabah*, Mean rata-rata yaitu sebesar 1.25074 dengan Standart deviation sebesar 6502.09939. Minimum sebesar 2612.00 dan maximum sebesar 31675.00.

Variabel (X_1) Deposito Mean rata-rata sebesar 1.37436 , dengan Standart Deviation sebesar 8.60459, Minimum sebesar 99835.00 dan Maximum sebesar 4.226.

Variabel (X_2) Tabungan *Mudharabah* Mean rata-rata sebesar 2.20636 dengan Standart Deviation sebesar 1.269106. Minimum sebesar 4.075 dan Maximum sebesar 5.406.

2. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data kolmogorov-smirnov dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan kolmogorov-smirnov.

Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profit Sharing	Deposito	Tabungan Mudharabah
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	12507.2903	1.3743E6	2.2063E6
	Std. Deviation	6502.09939	8.60459E5	1.26910E6
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.120	.135
	Positive	.129	.120	.135
	Negative	-.064	-.073	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.721	.667	.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676	.765	.629
a. Test distribution is Normal.				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profit Sharing	Deposito	Tabungan Mudharabah
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	12507.2903	1.3743E6	2.2063E6
	Std. Deviation	6502.09939	8.60459E5	1.26910E6
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.120	.135
	Positive	.129	.120	.135
	Negative	-.064	-.073	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.721	.667	.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676	.765	.629

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Berdasarkan tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa :

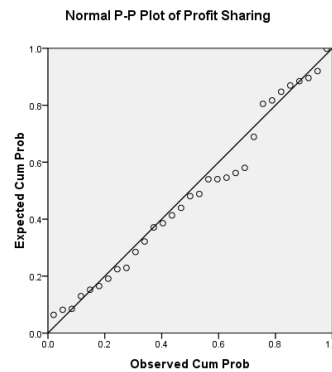
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *Profit Sharing Mudharabah* adalah 0,721 dan 0,676 > 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Hal ini berarti variabel *Profit Sharing mudharabah* berdistribusi normal
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *Deposito* adalah 0,667 dan 0,765 > 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Hal ini berarti variabel *deposito* berdistribusi normal.
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel *Tabungan Mudharabah* adalah 0,749 dan 0,629 > 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Hal ini variabel *Tabungan Mudharabah* berdistribusi normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan pendekatan

Kolmogorov Smirnov maka dilakukan uji dengan pendekatan kurva P-P Plots.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva P-P Plots:

Gambar 4.1
Kurva P-P Plot *Profit Sharing Mudharabah*



Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Berdasarkan kurva P-P Plot di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Profit Sharing Mudharabah* berdistribusi normal karena titik-titik yang tersebar membentuk kurva yang simetris di sekitar garis yang ditarik melalui nilai rata-rata (0,0).

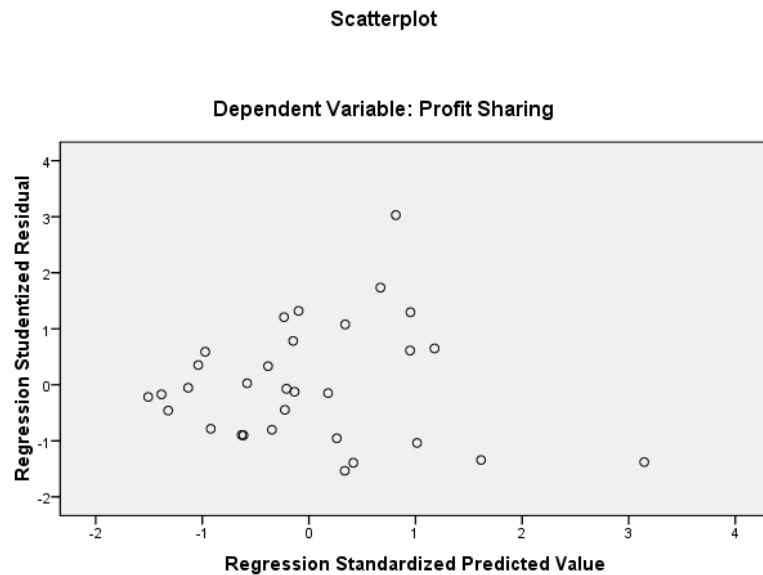
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heretoskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika :

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Dari pola gambar scatterplot model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk medeteksi ada dan tidaknya multikolonieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*), jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas dan jika lebih dari 10 maka terikat dari multikolonieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Deposito	.257	3.887
Tabungan Mudharabah	.257	3.887

a. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Dari hasil *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 3,887 untuk variabel deposito dan 3,887 untuk variabel tabungan *mudharabah*. Hasil ini berarti model terbebas dari multikolonieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- $1,65 < DW$ maka tidak ada autokorelasi
- $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadilah autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.976	1000.35450	1.796

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Deposito

b. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Dari tabel model Summary^b diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,796. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari 1,65 dan lebih kecil dari 2,35 atau $1,65 < 1,796 < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (Deposito dan Tabungan *Mudharabah*) terhadap variabel dependent (*Profit Sharing Mudharabah*) denagn menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1598.449	366.555		4.361	.000
	Deposito	.005	.000	.683	12.338	.000
	Tabungan Mudharabah	.002	.000	.337	6.092	.000

a. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients^a* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 1598,449 + 0,005X_1 + 0,002X_2$$

- a. Konstanta sebesar 1598,449 artinya jika deposito dan tabungan *mudharabah* tidak ada maka *profit sharing mudharabah* sebesar 1598,449 satu satuan juta.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,005 artinya setiap kenaikan satu satuan deposito, akan meningkatkan *profit sharing mudharabah* sebesar 0,005 satu satuan juta. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan juta deposito, akan menurunkan *profit sharing mudharabah* sebesar 0,005 satu satuan juta dengan anggapan X_2 tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar sebesar 0,002 artinya setiap kenaikan satu satuan juta tabungan *mudharabah*, akan meningkatkan *profit sharing mudharabah* sebesar 0,002 satu satuan juta. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan juta *Profit sharing mudharabah* sebesar 0,002 atau satuan dengan anggapan X_1 tetap. tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Terima H_a tolak H_0

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0 terima H_a

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1598.449	366.555		4.361	.000
Deposito	.005	.000	.683	12.338	.000
Tabungan Mudharabah	.002	.000	.337	6.092	.000

a. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

- Pengaruh Deposito terhadap *Profit Sharing Mudharabah*

Dari tabel *Coefficient^a* diperoleh T_{hitung} sebesar 12.338 dan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000. Nilai T_{hitung} (12,338) > T_{tabel} (1,701) dan nilai Sig. (0,000) < 0,05 maka H_1 diterima, hal ini berarti ada hubungan yang linier antara Deposito dengan *Profit Sharing Mudharabah*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Deposito dengan *Profit Sharing Mudharabah* adalah signifikan. Maka Hipotesis tersebut Teruji.

- Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh T_{hitung} sebesar 6,092 dan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000. Nilai T_{hitung} (6.092) > T_{tabel} (1,701) dan nilai Sig. (0,000) > 0,05 maka H_0 diterima, hal ini berarti ada hubungan yang linier antara Tabungan *Mudharabah* terhadap *profit sharing Mudharabah*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan Tabungan *mudharabah* terhadap *Profit sharing Mudharabah* adalah berpengaruh. Maka hipotesis tersebut Teruji.

b. Uji F

Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing mudharabah*.
- Atau jika $Sig. < \Rightarrow$ maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang linier antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. pengaruh Deposito dan tabungan *mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* secara simultan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.240E9	2	6.201E8	619.710	.000 ^a
	Residual	2.802E7	28	1000709.119		
	Total	1.268E9	30			

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Deposito

b. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Dari tabel *anova*^b diperoleh F_{hitung} sebesar 619,710 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (619,710) > F_{tabel} (1,701) dan nilai sig.(0,000) < 0,05 maka H_1 diterima, hal ini berarti ada hubungan yang linier antara Deposito dan Tabungan *Mudharabah* dengan *Profit Sharing Mudharabah*. Jadi dapat

disimpulkan bahwa hubungan Deposito dan Tabungan dengan *Profit Sharing Mudharabah* adalah berpengaruh.

6. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah*. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh Deposito dan Tabungan *mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* semakin kuat. Dan sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* semakin lemah.

Tabel 4.7
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.976	1000.35450	1.796

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Deposito

b. Dependent Variable: Profit Sharing

Sumber: Output SPSS 16.0, data sekunder diolah 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *R Square* sebesar 0,978, ini menunjukkan bahwa pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* adalah kuat karena semakin mendekati 1. Selain itu dalam model ini diketahui pula *Adjusted R Square* sebesar 0,976, ini berarti bahwa Deposito dan Tabungan *Mudharabah* mempengaruhi *Profit Sharing Mudharabah* sebesar 976% sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model ini.

C. Pembahasan

Dari analisis data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hanya variabel Deposito Bank Umum Syariah (X_1) yang berpengaruh terhadap *Profit Sharing Mudharabah* (Y) sedangkan variabel Tabungan *Mudharabah* Bank Umum Syariah (X_2) juga berpengaruh terhadap *Profit Sharing Mudharabah* (Y). Adapun pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Deposito terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank

Umum Syariah

Dapat diketahui dari uji hipotesis t pengaruh antara Deposito terhadap *Profit Sharing Mudharabah* berpengaruh positif. Maka hal itu dapat dikatakan hipotesis tersebut teruji. Karena sudah dibuktikan pada uji t yang mengalami peningkatan dan hasilnya berpengaruh positif atau signifikan.

Dari hasil Analisis Regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel Deposito mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dalam mengelola dana yang diinvestasikan nasabah dalam keseluruhan menghasilkan keuntungan yang meningkat. Maka tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan kata lain apabila semakin besar keuntungan yang diperoleh nasabah akan semakin besar pula jumlah bagi hasil yang akan diterima nasabah tersebut.

Hasil penelitian Deposito sejalan dengan penelitian Khasanah yang berjudul pengaruh Pendapatan bank, DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri dengan periode 2008-2011. Pada penelitian Khasanah tersebut juga menunjukkan bahwa variabel pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap *profit sharing mudharabah* deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2011.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus pada PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). Hasilnya yaitu Variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Menurutny Setiap peningkatan 1% tingkat bagi hasil bank syariah, maka akan menurunkan simpanan deposito *mudharabah* bank syariah sebesar 2,676%.

2. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Dapat diketahui dari uji hipotesis t pengaruh antara Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* berpengaruh positif. Maka hal itu dapat dikatakan hipotesis tersebut teruji. Karena sudah dibuktikan pada uji t yang mengalami peningkatan dan hasilnya berpengaruh positif atau signifikan.

Dari hasil Analisis Regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel Tabungan *Mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Profit Sharing Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank

Umum Syariah dalam mengelola dana yang diterima dari nasabah dalam keseluruhan menghasilkan keuntungan yang meningkat maka tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya juga meningkat. Maka dengan adanya peningkatan Tabungan *Mudharabah* maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan kata lain apabila semakin besar keuntungan yang diperoleh nasabah akan semakin besar pula jumlah bagi hasil yang akan diterima nasabah tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggra, yang berjudul pengaruh profitabilitas, rasio biaya, simpanan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Pada penelitian tersebut menunjukkan variabel Tabungan berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan. Maka dapat dikatakan model penelitian ini bahwa Besarnya dana yang disimpan nasabah pada bank umum syariah akan memberikan keuntungan kepada nasabah yang besar.

3. Pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan uji F bersama-sama untuk variabel Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* diperoleh hubungan yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan Deposito dan Tabungan terhadap *Profit Sharing Mudharabah* adalah berpengaruh. Dengan kata lain apabila Deposito dan tabungan mengalami kenaikan maka bagi hasil yang diberikan pada nasabah juga meningkat. Dan hal itu berarti bank dalam mengelola dananya menghasilkan keuntungan yang meningkat. Sebaliknya apabila Deposito dan

Tabungan mengalami penurunan maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan menurun.

Hasil Uji Koefisien (R^2) dapat diketahui juga pengaruh Deposito dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Profit Sharing Mudharabah* juga sangat kuat dilihat dari *R Square* yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khasanah bahwa pendapatan bank berpengaruh positif terhadap *profit sharing* deposito *mudharabah*. Penelitian ini juga dilakukan oleh Anggara di Bmt Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang dengan variabel simpanan *mudharabah* yang mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila simpanan meningkat maka pendapatan bank juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat maka dapat dikatakan penelitian ini apabila pendapatan bank yang meliputi Deposito dan Tabungan itu meningkat bagi hasil yang diberikan pada nasabahnya juga akan meningkat.